

LAPORAN PROGRAM
KKN-TEMATIK DESA MEMBANGUN



DESA TANGGAP BUDAYA:
PENGUATAN TRADISI RELIGI BAGI MASYARAKAT
DI DESA BONGO KECAMATAN BATUDAA PANTAI

OLEH
Prof. Dr. SAYAMA MALABAR, M.Pd
NIDN 0029076008
ZILFA A. BAGTAYAN, S.Pd.,M.A.
NIDN 0001048601

JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN
KKN TEMATIK DESA MEMBANGUN PERIODE II TAHUN 2021

1. Judul Kegiatan : Desa Tanggap Budaya: Penguatan Tradisi Religi Bagi Masyarakat
2. Lokasi : DI DESA BONGO KECAMATAN BATUDAA PANTAI
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd
 - b. NIP : 196007291986032002
 - c. Jabatan/Golongan : Guru Besar / 4 d
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 - e. Bidang Keahlian : Linguistik
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : 08124418594 / sayamamalabar@gmail.com
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd., M.A /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 15 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Bongo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : DI DESA BONGO KECAMATAN BATUDAA PANTAI
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 10
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pemerintah
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 12.500.000,-

Mengetahui
 Dekan Fakultas Sastra Dan Budaya



(Prof. Dra. Nonny Basalama, M.A., Ph.D)
 NIP. 196803101994032003

Gorontalo, 22 November 2021
 Ketua

(Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd)
 NIP. 196007291986032002

Mengesahkan
 Ketua LHM UNG



(Prof. Dr. Ishak Isg, M.Si)
 NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB 2. TARGET DAN LUARAN.....	3
A. Target	3
B. Luaran	3
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	4
A. Uraian Program.....	4
B. Rencana Aksi Program	5
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	8
BAB 5. PENUTUP	15
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

RINGKASAN

Permasalahan yang terjadi di Desa Bongo adalah adanya budaya luar yang masuk sehingga mempengaruhi sikap religiusitas serta kegiatan yang ada di desa tersebut. Hal ini karena potensi wisata yang berdampak masuknya wisatawan asing sehingga dapat berdampak bagi masyarakat setempat. Permasalahan ini justru menjadi peluang untuk mengenalkan tradisi setempat kepada wisatawan asing dengan mengaktifkan kembali karang taruna untuk melaksanakan kegiatan kreatif berbasis budaya dalam menarik minat wisatawan sehingga membantu dalam meningkatkan perekonomian di desa Bongo. Dalam merespon permasalahan tersebut maka harus mengembangkan potensi Desa Bongo sebagai Desa Wisata Religi. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah potensi budaya yang melekat pada desa tersebut secara turun temurun, baik aktifitas sehari-hari, kesenian, kuliner, mata pencaharian, kerajinan dan lain-lain. Hal ini dapat menjadi dasar pijak dalam membentuk suatu konsep wisata pedesaan yang berbasis budaya dari kawasan tersebut, yang tentunya dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Oleh karena itu, melalui KKN Tematik Desa membangun, pihak Dosen Universitas Negeri Gorontalo menawarkan sebuah kerja sama dengan mitra yakni Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Kegiatan pemberdayaan berupa penataan fasilitas tempat wisata, sosialisasi penguatan tradisi religi masyarakat setempat, dan perencanaan Desa Bongo menjadi Desa Wisata Religi dengan konsep Wisata Halal. Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, maka uaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah (1) meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mempertahankan tradisi religi (2) tersedianya fasilitas wisata yang berbasis budaya lokal, (3) Terciptanya kehidupan masyarakat yang tertib, bergotong royong, dan rela berkorban untuk pencapaian target SDGs. (4) terwujudnya keterlibatan pemerintah provinsi terutama aparat desa dalam memperhatikan fasilitas dan ketersediaan fasilitas dalam pengembangan desa wisata religi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap masyarakat mempunyai kecenderungan untuk menunjukkan identitas mereka kepada orang lain bahwa mereka merupakan anggota dari suatu kelompok tertentu. Masyarakat Desa Bongo memiliki identitas sendiri dalam hal tradisi. Tradisi religi telah mengakar bagi masyarakat Bongo. Hal ini menjadi potensi desa karena tradisi religi tergambar pada setiap aktivitas baik melalui program kegiatan dan fasilitas ibadah yang mendukung serta kuliner yang halal.

Identitas tradisi inilah dapat dijadikan kekuatan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui Desa Tanggap Budaya sebagaimana yang menjadi tujuan pencapaian SDGs. Dengan adanya formulasi Tangap Budaya ini, maka akan membentuk kesadaran masyarakat setempat dalam mempertahankan tradisi serta berupaya dalam mengikis pengaruh modernisasi bagi masyarakat setempat yang tetap mempertahankan tradisi religi masyarakat Desa Bongo.

Permasalahan yang terjadi di Desa Bongo adalah adanya budaya luar yang masuk sehingga mempengaruhi sikap religiusitas serta kegiatan yang ada di desa tersebut. Hal ini karena potensi wisata yang berdampak masuknya wisatawan asing sehingga dapat berdampak bagi masyarakat setempat. Permasalahan ini justru menjadi peluang untuk mengenalkan tradisi setempat kepada wisatawan asing dengan mengaktifkan kembali karang taruna untuk melaksanakan kegiatan kreatif berbasis budaya dalam menarik minat wisatawan sehingga membantu dalam meningkatkan perekonomian di desa Bongo. Dalam merespon permasalahan tersebut maka harus mengembangkan potensi Desa Bongo sebagai Desa Wisata Religi.

Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah potensi budaya yang melekat pada desa tersebut secara turun temurun, baik aktifitas sehari-hari, kesenian, kuliner, mata pencaharian, kerajinan dan lain-lain. Hal ini dapat menjadi dasar pijak dalam membentuk suatu konsep wisata pedesaan yang berbasis budaya

dari kawasan tersebut, yang tentunya dapat menjadi daya tarik bagi wisatawan baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Oleh karena itu, melalui KKN Tematik Desa membangun, pihak Dosen Universitas Negeri Gorontalo menawarkan sebuah kerja sama dengan mitra yakni Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Kegiatan pemberdayaan berupa penataan fasilitas tempat wisata, sosialisasi penguatan tradisi religi masyarakat setempat, dan perencanaan Desa Bongo menjadi Desa Wisata Religi dengan konsep Wisata Halal.

Kegiatan KKN Tematik ini dilaksanakan sebagai wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang ototnom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, kegiatan KKN Tematik ini mencakup membantu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan bagi masyarakat di Desa Bongo.

B. Tujuan

Permasalahan yang terdapat di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo seperti yang diuraikan sebelumnya terdiri atas kurangnya kesadaran masyarakat setempat dalam mempertahankan tradisi religi. Permasalahan lain juga tampak pada kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pengembangan budaya religi. Oleh karena itu, kami memberi usulan penyelesaian masalah melalui pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam mempertahankan tradisi religi melalui program KKN Tematik di desa oleh dosen dan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

C. Manfaat

Program KKN Tematik ini membawa dampak pada kesejahteraan masyarakat melalui kesadaran penguatan tradisi religi untuk pengembangan potensi desa wisata religi.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Program KKN Tematik Desa Membangun ini memiliki target terimplementasinya program pemberdayaan masyarakat dalam mewujudkan tujuan pencapaian SDGs di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Program ini melibatkan Dinas Sosial dan Dinas Pariwisata maupun UNG, dosen tim pelaksana, dan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan keterampilannya untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Di samping itu, program ini bisa menjadi pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerja sama dan mengaplikasikan ilmu selama di Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

B. Luaran

Sejalan dengan permasalahan-permasalahan yang ditemukan, maka uaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam mempertahankan tradisi religi
2. Tersedianya fasilitas wisata yang berbasis budaya lokal
3. Terciptanya kehidupan masyarakat yang tertib, bergotong royong, dan rela berkorban untuk pencapaian target SDGs.
4. Terwujudnya keterlibatan pemerintah provinsi terutama aparat desa dalam memperhatikan fasilitas dan ketersediaan fasilitas dalam pengembangan desa wisata religi
5. Tersedianya sarana pondok budaya sebagai penguatan tradisi masyarakat

BAB III

METODE PELAKSANAAN

A. Program Pemberdayaan Masyarakat (KKNT)

Operasionalisasi KKNT terdiri atas 3 tahap yakni tahap persiapan dan perbekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKNTematik meliputi tahapan berikut ini:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKNTematik
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan kegiatan KKNTematik
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKNTematik kerjasama dengan LPM UNG
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKNTematik
5. Pelaksanaan Program-Program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKN.
6. Evaluasi pelaksanaan Program-program dilakukan tiap 2 minggu.
7. Penarikan mahasiswa KKN.

Materi pembekalan/*coaching* untuk mahasiswa peserta KKNTematik yakni:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKN -T oleh Kepala LPM-UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKN-T oleh ketua KKN-UNG Sesi Pembekalan/ *Coaching* (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)
3. Materi gambaran umum tema KKNTematik tentang penguatan tradisi religi bagi masyarakat menuju Desa Tanggap Budaya.
4. Manajemen dan Teknis di lokasi KKN.

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKNTematik berlangsung Agustus-Oktober 2021 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKN Tematik dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.
2. Pengantaran 15 orang mahasiswa peserta KKN Tematik ke Kecamatan Batudaa Pantai

3. Penyerahan mahasiswa peserta KKN Tematik ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke masing-masing desa
4. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan
7. Penarikan mahasiswa peserta KKN Tematik

2. Pelaksanaan

Desayang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKN Tematik yakni di Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Bentuk program yang akan dilaksanakan oleh peserta KKN-Tematik adalah program pendidikan dan pelatihan, desa oleh dosen pelaksana dan didampingi oleh mahasiswa peserta KKN-Tematik dengan mengundang narasumber dari Dinas Sosial dan Dinas Pariwisata dan kampus UNG. KKN ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat.

Volume pekerjaan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN)- Tematik dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per bulan selama minimal 2 bulan kegiatan KKN Tematik, sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam 2 bulan. Jumlah mahasiswa peserta kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKN)- Tematik ini adalah 15 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $15 \text{ mahasiswa} \times 188 \text{ JKEM} = 2820 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$.

B. Rencana Aksi Program Pemberdayaan Masyarakat (KKNT)

Secara rinci kegiatan dalam Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)- Tematik dengan tema “Desa Tanggap Budaya: Penguatan Tradisi Religi bagi Masyarakat Desa Bongo dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana Aksi Program KKNT

No	Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan	Volume	Keterangan
1	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendampingan perencanaan pembangunan desa.	Pendataan Potensi dan Informasi serta dokumen desa	576	5 orang Mhs
2	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan pendampingan pelaksanaan, evaluasi pembangunan desa	Pendampingan pengelolaan pendidikan berkualitas dalam mempertahankan tradisi religi setempat	576	5 orang Mhs
3	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan upaya inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa.	Pelatihan dan Pendampingan penguatan tradisi religi masyarakat dan Pembentukan Kelompok Pemuda Tanggap Budaya	516	2 orang Mhs
4	Kegiatan-kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan.	Penyusunan buku, laporan KKN, Penyusunan dan pembuatan luaran Program KKN, Pembuatan dokumentasi kegiatan	576	3

		KKN (foto, video, materi sosialisasi, RPJM Desa, RKP Desa, PeraturanPeraturan Desa, dll)		
	Total volume kegiatan (dalam JKEM)		2880	15 Mhs

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Tematik dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat dengan tujuan utama keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat. Sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKN)-Tematik selesai, masyarakat desa dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri terutama dalam program pemberdayaan penguatan tradisi religi menuju Desa Tanggap Bencana.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Observasi Lapangan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa, aparat desa, kelompok sadar wisata (POKDARWIS), tokoh-tokoh masyarakat, masyarakat umum serta hasil kajian langsung di lapangan didapatkan beberapa hal yang menjadi permasalahan utama di Desa Bongo, yaitu :

1. Mulai memudarnya tradisi walima.
2. Tidak tersedianya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan permasalahan mengenai sampah di sekitaran Pantai Dulanga.
3. Kurangnya pemandu wisata untuk menjelaskan makna dari setiap *icon* yang ada di tiga destinasi wisata Desa Bongo.
4. Kurangnya kesadaran anak-anak dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

4.2 Uraian Program Kerja

Tabel 1 Analisa dan Aksi Pelaksanaan Program Kerja

Masalah	Program Kerja	Tujuan	Manfaat	Sasaran	Goals SDG's	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
Memudarnya tradisi walima di Desa Bongo	Pelaksanaan <i>workshop</i>	Untuk menguatkan tradisi walima agar tidak terpengaruh oleh modernisasi zaman	Agar tradisi walima di Desa Bongo tetap dilestarikan sebagaimana yang dilakukan pada zaman dulu	Masyarakat	Kelembagaan desa dinamis dan budaya desa adaptif	Senin, 27 September 2021	Muhammad Arif Adam
Permasalahan sampah	Desa Bersih : - Pembuatan	Untuk meningkatkan	Agar Desa Bongo	Masyarakat	Konsumsi dan	Minggu 10	Mira L.R Karim dan

	bak sampah percontohan - Pembuatan papan informasi mengenai jangka waktu penguraian sampah	n sanitasi desa bersih agar para wisatawan yang berkunjung nyaman dengan keadaan lingkungan yang ada di desa ini	menjadi Desa Bersih yang dikunjungi wisatawan		produksi desa yang sadar lingkungan	Oktober 2021- Selasa 12 Oktober 2021	Desrianti Usman
Kurangnya pemandu wisata untuk menjelaskan makna dari setiap <i>icon</i> yang ada di tiga tempat wisata	Desa Digital : Pembuatan <i>QR Code</i> di tiga tempat wisata	Untuk memberikan informasi digital kepada wisatawan yang berkunjung dan untuk mendukung pelaksanaan penilaian ADWI dalam kategori Desa Digital	Agar para wisatawan yang berkunjung di tiga tempat wisata tersebut dapat mendapatkan informasi secara cepat dan tepat	Masyarakat	Inovasi dan infrastruktur desa		Andini Mokodompit
Kurangnya kesadaran anak-anak dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di	Pelaksanaan sosialisasi PHBS: - Sampah - CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)	Untuk meningkatkan kesadaran anak-anak dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan	Agar anak-anak dapat menjaga kesehatan diri dan lingkungannya	Anak SD	Desa Sehat dan Sejahtera	Senin, 18 Oktober 2021	Desrianti Usman dan Nurdiana L. Papeo

kehidupan sehari-harinya	- Makanan Sehat	Sehat (PHBS)					
--------------------------	-----------------	--------------	--	--	--	--	--

4.3 Hasil Pelaksanaan Program

Berdasarkan hasil observasi lapangan serta wawancara dengan kepala desa, aparat desa, kelompok sadar wisata (POKDARWIS), tokoh-tokoh masyarakat, dan masyarakat umum yang telah dilakukan selama 45 hari masa pengabdian mahasiswa KKN Tematik UNG di Desa Bongo, didapatkan beberapa hal yang menjadi permasalahan utama. Yang mana dari permasalahan utama ini dicari alternatif pemecahan masalahnya kemudian hal tersebut yang dijadikan sebagai acuan dalam menyusun program inti mahasiswa KKN Tematik UNG. Adapun program inti yang telah dilaksanakan ada 3, yaitu pelaksanaan *workshop* mengenai strategi penguatan tradisi religi bagi masyarakat di Desa Bongo, pembuatan *QR Code* di tiga destinasi wisata Desa Bongo, dan Program Desa Bersih (pembuatan tempat sampah percontohan dan pembuatan papan informasi lama terurai sampah). Sasaran dalam ketiga program inti ini dimulai dari anak-anak, remaja, pemuda pemudi yang tergabung dalam Karang Taruna Bubohu Bahari dan Remamuda Desa Bongo, serta seluruh jajaran masyarakat Desa Bongo.

1) Pelaksanaan *Workshop* Strategi Penguatan Tradisi Religi di Desa Bongo

Salah satu masalah yang terjadi di Desa Bongo adalah adanya budaya luar yang masuk sehingga mempengaruhi sikap *religious* masyarakat di Desa Bongo. Hal ini dipengaruhi oleh sektor wisata yang ada di Desa Bongo, yang mana memicu masuknya wisatawan asing sehingga dampaknya terjadi pada masyarakat setempat. Adapun tindakan alternatif yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik UNG bersama Dosen DPL adalah melaksanakan “*Workshop Strategi Penguatan Tradisi Religi di Desa Bongo*”.



Gambar 1 Kegiatan *Workshop* Strategi Penguatan Tradisi Religi di Desa Bongo

Kegiatan *workshop* ini juga merupakan kolaborasi antara Mahasiswa KKN Tematik UNG 2021 dengan Mahasiswa PHP2D SENMA FSB. Tujuan dari pelaksanaan *workshop* ini yakni untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mempertahankan tradisi religi yang ada di Desa Bongo serta meningkatkan pengetahuan masyarakat perihal strategi penguatan tradisi religi di Desa Bongo. Kegiatan *workshop* ini dihadiri oleh aparat pemerintah desa, tokoh agama dan tokoh masyarakat serta Kelompok Karang Taruna di Desa Bongo. Program tersebut dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 23 September 2021 di Aula Kantor Desa Bongo.

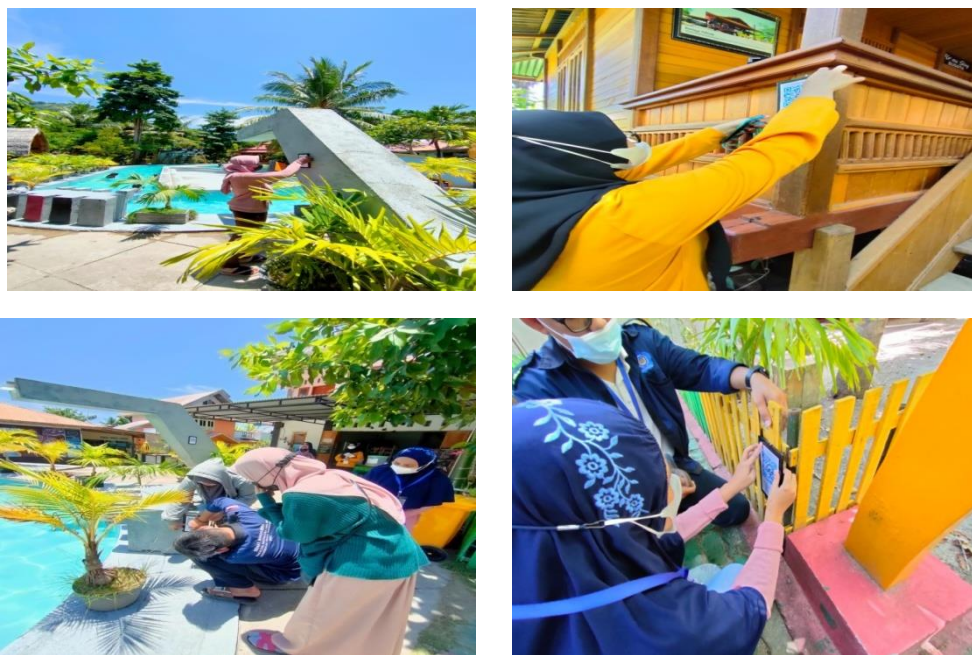


Gambar 2 Pemaparan Materi

Kegiatan ini diharapkan apa yang sudah menjadi tradisi di Desa Bongo akan tetap menjadi tradisi desa yang tidak akan hilang ataupun dicampur dengan budaya luar meskipun adanya modernisasi di era sekarang, karena menimbang kini tradisi di desa ini mulai berubah digantikan oleh adanya budaya luar yang tidak menandakan ciri khas utama Desa Bongo lagi.

2) Pembuatan QR Code

Kurangnya pemandu wisata untuk menjelaskan makna dari setiap *icon* yang ada di tiga destinasi wisata Desa Bongo menjadi masalah kedua yang diangkat dan diberikan alternatif pemecahan masalahnya. Adapun tindakan alternatif yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Tematik UNG yakni dengan membuat QR Code, yang mana QR Code ini akan dipasang di setiap *icon* yang ada di tiga destinasi wisata Desa Bongo (Taman Wisata Religi Bubohu, Masjid Walima Emas dan Pantai Dulanga). Program pembuatan QR Code ini bertujuan untuk memberikan informasi digital secara cepat dan tepat kepada wisatawan yang berkunjung di ketiga destinasi wisata Desa Bongo dan juga untuk mendukung pelaksanaan penilaian ADWI dalam kategori Desa Digital.



Gambar 3 Pemasangan QR Code di Taman Wisata Religi Bubohu



Gambar 4 Pemasangan QR Code di Masjid Walima Emas

Sebagaimana informasi yang telah didapatkan dari Kepala Desa Bongo, Bapak H. Bachtiar M. Yunus dan juga tokoh masyarakat di Desa Bongo diketahui bahwa saat ini Desa Bongo dengan ketiga destinasi wisatanya (Taman Wisata Religi Bubohu, Masjid Walima Emas dan Pantai Dulanga) sendiri berhasil masuk dalam nominasi 50 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI) yang digelar oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (KEMENPAREKRAF) Republik Indonesia. Maka dari itu, mahasiswa KKN Tematik UNG berinisiatif untuk membuat QR Code guna mendukung Desa Bongo untuk melaju ke dalam nominasi 10 besar Anugerah Desa Wisata Indonesia (ADWI).



Gambar 5 Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Saat Mencoba QR Code

Program QR Code ini telah direalisasikan oleh Bupati Kabupaten Gorontalo, Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo bersama Kepala Bidang Kepariwisataan saat melakukan kunjungan di Taman Wisata Religi Bubohu. Di samping itu, program QR Code ini juga nantinya akan dipaparkan kepada Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (MENPAREKRAF), yakni Bapak Sandiaga Uno pada saat kunjungan ADWI tanggal 6 November nanti.

3) Program Desa Bersih

Permasalahan sampah terutama mengenai Tempat Pembuangan Akhir (TPA) menjadi masalah yang kerap kali dijumpai di beberapa desa yang ada di Gorontalo, seperti halnya yang terjadi di Desa Bongo. Dahulunya, sampah-sampah tersebut diangkut dan dibuang di TPA Tanjung Kramat. Hanya saja saat ini tempat pembuangan akhir tersebut sudah tidak dipergunakan lagi. Tidak tersedianya lagi tempat pembuangan akhir ini menimbulkan beban tersendiri bagi

masyarakat karena mereka dengan terpaksa harus mengumpulkan dan membuang sampah rumah tangga mereka di sekitaran rumah dan bahkan ada yang membuang di tempat terbuka seperti area sekitar Pantai Dulanga.



Gambar 6 Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Gorontalo Saat Mencoba QR Code

Berdasarkan permasalahan di atas, mahasiswa KKN Tematik UNG berinisiatif menerapkan Program Desa Bersih yakni dengan membuat bak sampah percontohan bagi masyarakat setempat dan juga membuat papan informasi mengenai jangka waktu penguraian sampah sebagai tindakan alternatif pemecahan masalah tersebut. Tujuan dari pelaksanaan program ini ialah untuk meningkatkan sanitasi desa bersih agar para wisatawan yang berkunjung nyaman dengan keadaan lingkungan yang ada di Desa Bongo.



Gambar 7 Pemasangan Papan Informasi Jangka Waktu Penguraian Sampah

Untuk pemasangan papan informasi mengenai jangka waktu penguraian sampah sendiri mahasiswa KKN Tematik UNG dibantu oleh Bapak H. Bachtiar M. Yunus selaku Kepala Desa Bongo, Ketua POKDARWIS dan juga tokoh masyarakat Desa Bongo. Menimbang Pantai Dulanga sebagai salah satu destinasi wisata Desa Bongo, maka pemasangan papan informasi jangka waktu penguraian sampah direalisasikan di area Pantai Dulanga.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program terkait dengan Desa Tanggap Budaya di Desa Bongo, khususnya tradisi religi tampak bahwa perubahan partisipasi masyarakat meningkat. Hal tersebut karena program yang dijalankan oleh mahasiswa KKN, berkaitan erat dengan program pemerintah Desa Bongo terkait dengan pemertahanan tradisi religi di Desa Bongo sehingga apresiasi aparat desa terhadap program KKN begitu maksimal.

5.2 Saran

Dalam hal keberlanjutan program, perlu kiranya dukungan dari masyarakat dan pemerintah desa untuk pembentukan pusat tanggap budaya, demi pemertahanan tradisi religi di kalangan pemuda. Selain itu, perlu adanya pelestarian tradisi religi melalui pelatihan beragam kegiatan yang telah menjadi tradisi religi di kalangan pemuda.

DAFTAR PUSTAKA

- Damanik, J dan Weber, H. 2006. *Perencanaan Ekowisata: Dari Teori ke Aplikasi..* Yogyakarta: Andi Offset.
- Drumm Andy, Moore Alan, 2005. *Ecotourism Development Vol I, An Introduction to Ecotourism Planning Second Edition, USAID-UNDP.*
- Rahmawati, Heny Kristiana. “Kegiatan Religiusitas Masyarakat Marginal di Argopuro”. *Community Development, Volume 1, Nomor 2, Desember 2016,*

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul

1. Biodata Ketua

A. Identitas

1. Nama : Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd
2. NIP : 1960072919860320022
3. Tempat, Tgl Lahir : Gorontalo, 29 Juli 1960
4. Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Sastra dan Budaya
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Gorontalo
5. Alamat Kantor : Jln. Jenderal Sudirman No. 6. Kode Pos: 96128
Kota Gorontalo
6. Alamat Rumah : Jln. Prof. Dr. HB. Jassin No. 560. Kode Pos:96139
Kota Gorontalo
7. Pendidikan

No.	Universitas/Institut dan Lokasi	Gelar	Tahun Selesai	Bidang Studi
1.	FKIP Unsrat Manado di Gorontalo	Dra	1984	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2.	IKIP Jakarta	M. Pd	1997	Pendidikan Bahasa
3.	Unsrat Manado	Dr.	2011	Linguistik

B. Pengalaman Penelitian

No.	Judul	Tahun	Kedudukan
1.	Tingkat Keterbacaan Puisi Bagi Siswa SLTP Negeri 3 Gorontalo”	1998	Ketua
2.	Kemampuan Guru Menyusun Perangkat Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual” (Studi Deskriptif Pada Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 6 Kota Gorontalo)..	2005	Ketua
3.	Penggunaan Metode Pembelajaran Kontekstual (CTL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Pada Mahasiswa Semester II Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FSB Universitas Negeri Gorontalo Tahun Akademik 2005/2006” (PTK)	2006	Ketua
4.	Makna Tanda-Tanda Bau Kemenyan Dalam Aktivitas Kehidupan Masyarakat Gorontalo” (Suatu Kajian Dari Segi Semiotika)	2007	Ketua
5.	Penyusunan Kamus Bahasa Adat Gorontalo Melalui Program TRUE BASIC	2011	Ketua

6.	Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (<i>Studi Eksperimen pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tibawa Kabupaten Gorontalo</i>)	2012	Ketua
7.	Pemetaan Kompetensi Siswa SMA dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Hasil Ujian Nasional di Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
8.	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo (Tahap I)	2013	Ketua
9.	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX di Provinsi Gorontalo (Tahap II)	-2014	Ketua
10..	Pemberdayaan Teknik Pendampingan Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Tes UAS Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kota Gorontalo	2018	Ketua

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

1.	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas pada Guru-Guru SMP Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Se Kabupaten Gorontalo	2012	Ketua
2.	Penerapan Model Lesson Study dan Pendampingan Guru SMA di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo Utara	2012	Ketua
3.	Pelatihan Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) pada Kepala Sekolah dan Pengawas Se Kota Gorontalo	2013	Ketua
4.	Pelatihan Pembelajaran Tematik Bagi Guru-Guru SD Se Kota Gorontalo	2014	Ketua
5.	Peninkatan Mutu Kebahasaan bagi Guru SMP dan M. Ts se Kota Gorontalo” yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo	2016	Ketua
6.	Pelatihan Teknik Penyusunan Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Guru-Guru SMA Se Kabupaten Gorontalo Utara	2016	Ketua
7.	Peninkatan Mutu Kebahasaan bagi Aparatur TNI dan POLRI se Kota Gorontalo” yang diselenggarakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Gorontalo.	2016	Ketua
8.	Penerapan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Pedagogik	2017	Ketua

	Genre		
9.	Teknik Penggalan Data dan Informasi Areditasi Sekolah/Madrasah	2018	Ketua
10.	Penerapan Sistem Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di Univesitas Negeri Gorontalo	2018	Ketua

D. Pengalaman Profesional serta Kedudukan Saat Ini

No.	Institusi	Jabatan	Periode Kerja
1.	Badan Akreditasi Nasional Sekolah /Madrasah (BAN S/M) Provinsi Gorontalo	Anggota	2017 - 2022
2.	Tim Pengembang Kurikulum UNG	Ketua	2017 - Sekarang
3.	Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu UNG	Ketua	2019
4.	Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT)	Asesor	2019

E. Publikasi Ilmiah

No.	Judul Publikasi	Nama Jurnal	Tahun Terbit
1.	Penggunaan Bahasa Transmigran Jawa di Kabupaten Gorontalo,	Jurnal HUMANIORA: Jurnal Budaya, Sastra dan Bahasa, FIB UGM Yogyakarta Volume 24. No. 3 Oktober 2012; ISSN: 0852-0801 Terakreditasi SK Ditjen Dikti N0. 110/DIKTI/Kep2009 tanggal 5 Desember 2009.	2012
2.	The Tondano's Adjective	IJSST (International Journal of Social Science Tomorrow), Vol.2 N0. 3, March 2013. (ISSN: 2277-6168.	2013
3.	Desain Buku Teks Bahasa Indonesia dan Efektifitas Pembelajarannya	Prosiding AJPBSI Surakarta, ISBN: 978-602-71858-07	2014
4.	Eksistensi Bahasa Daerah Gorontalo dan Upaya sebagai Wujud Ketahanan Budaya	Prosiding, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud	2014
5	Increasing Students Achievement in National Examination through Developing Contextual Text	Jurnal MAN IN INDIA . ISBN: 0025-1564	2015

	Book		
6.	Implementasi Lesson Study sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA di Kab. Gorontalo	Prosiding, APROBSI dan Metabook. ISBN: 978-602-73267-5-0	2016
7.	Pelestarian Bahasa Daerah sebagai Media Revolusi Mental	Prosiding APPI-Bastra. Surabaya	2016
8.	Karakteristik Rancangan Pembelajaran Bahasa Abad 21	Prosiding Riksa Bahasa XI UPI	2017
9.	Revitalisasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Melalui Pembelajaran Sastra Daerah	Prosiding Hiski Bengkulu	2017
10.	Profil Kekuasaan Kolonial dan Pribumi dalam Novel <i>Oeroeg</i> Karya Hella S. Haasse	Jurnal Hiski Bangka Belitung (dalam proses)	2018

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Proyek di Desa-Kampus Merdeka LPM UNG.

Gorontalo, 22 November 2021



Prof. Dr. Sayama Malabar, M. Pd

Biodata Anggota

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap dengan Gelar	Zilfa Achmad Bagtayan, S.Pd.,M.A.
2. Jenis Kelamin	Perempuan
3. Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4. NIP/NIK/ Identitas Lainnya	198604012008122002
5. NIDN	0001048601
6. Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 1 April 1986
7. E-mail	butterfly_blackwhite@yahoo.com
8. Nomor Telepon/HP	08124413108
9. Alamat Kantor	Jl.Jend.Sudirman No. 6 Kota Gorontalo
10. No.Telp./Faks	(0435) 821125 / (0435) 821752
11. Lulusan yang telah dihasilkan	S1: 6 orang; S2:- ; S3: -
12. Mata Kuliah yang Diampu	Pengantar Ilmu Sastra Kritik Sastra Membaca Sastra Menulis Karya Sastra Menyimak Bahasa Indonesia Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD)

B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Gadjah Mada	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa & Sastra Indonesia	Ilmu Sastra	-
Tahun Masuk-Lulus	2003-2007	2009-2014	-
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Telaah Semiotik Syair Diba'	Pandangan Dunia Andrea Hirata dalam Novel Laskar Pelangi: Analisi Strukturalisme Genetik Lucien Goldmaan	
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Moh. Karmin Baruadi, M.Hum 2. Dra. Ellyana G. Hintia, M.Hum	Prof. Dr. Faruk	-

C. Riwayat Penelitian

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2015	Nilai Etis Upacara Adat Mooluna bagi Pembinaan Moralitas Remaja	PNBP BLU – LEMLIT UNG	40
2.	2015	Konjungsi Bahasa Gorontalo	PNBP BLU – LEMLIT UNG	25

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2015	Peningkatan Keterampilan Berbicara sebagai MC pada Acara Formal dan Nonformal bagi Pemuda	PNBP UNG	5
2.	2016	Pemertahan Bahasa dan Budaya Gorontalo di Desa Lahumbo Kec. Tilamuta. boalemo	PNBP UNG	25
3	2017	Penerapan Metode <i>Ice Breaker</i> dalam Pembelajaran di Kelas bagi Guru Se-Kecamatan Atinggola di SMA 3 Gorontalo Utara	Mandiri	1

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/ Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1.	Pandangan Dunia Andrea Hirata dalam Novel Laskar Pelangi: Kajian Strukturalisme Genetik Lucian Goldman	Prosiding 2016	Prosiding Ikaprobsi
2.	Analisis Sosiologis Novel <i>Bukan Pasar Malam</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	Volume 6/Nomor 2/Tahun 2016	Bahasa, Sastra, dan Budaya

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar Nasional dan Munas APROBSI	Pandangan Dunia Andrea Hirata dalam Novel Laskar Pelangi: Kajian Strukturalisme Genetik Lucian Goldman	April 2016 Makassar

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial lainnya yang telah ditetapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi, atau Institusi Lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak- sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian PNB/BLU - Lemlit UNG.

Gorontalo, 22 November 2021

Zilfa A. Bagtayan, S.Pd.,M.A
NIP 198604012008122002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
Jalan Jenderal Sudirman, Nomor 6, Kota Gorontalo
Telepon (0435) 821125, Faksimile (0435) 821752
Laman: www.ung.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021

TENTANG

PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA
NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil 2021/2022, maka untuk kelancaran pelaksanaan pengabdian perlu menetapkan pelaksana program KKN;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menerbitkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo tentang Pelaksana Program Pengabdian Kepada Masyarakat Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Negeri Gorontalo Periode Semester Ganjil T.A 2021/2022;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

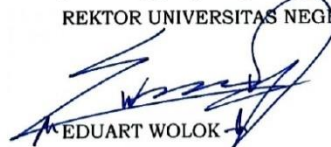
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 82 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
10. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 32029/M/KP/2019 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Gorontalo Periode Tahun 2019-2023;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan** : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TENTANG PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022.
- KESATU** : Menetapkan pelaksana program pengabdian kepada masyarakat KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo periode semester ganjil T.A 2021/2022, yang susunannya sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;
- KEDUA** : Tugas dan tanggung jawab pelaksana, antara lain:
1. Mempersiapkan hal teknis terkait pelaksanaan program KKN Tematik sesuai dengan kegiatan yang ditetapkan;
 2. Melaksanakan rencana program yang telah ditetapkan.
- KETIGA** : Biaya yang timbul sehubungan dengan surat keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2021 Nomor: 023.17.2.677521/2021 tanggal 27 Desember 2020;
- KEEMPAT** : Keputusan Rektor ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Gorontalo
pada tanggal 9 September 2021

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,


EDUART WOLOK

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
NOMOR 1098/P/2021
TENTANG
PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE SEMESTER
GANJIL T.A 2021/2022

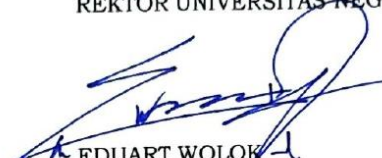
DAFTAR PELAKSANA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KKN TEMATIK UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO PERIODE
SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

No	Nama Dosen	Skema KKN	Judul Kegiatan	Jumlah Dana
1	Prof. Dr. Phil. Ikhsan Haris, M.Sc Hendra, S.Si, S.Pd, M.Pd Muhammad Sarlin, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Power in Community: Desain Pojok Pengawasan Partisipatif BASMI-NAPZA sebagai Strategi Penguatan Sinergitas Masyarakat dalam Upaya Penanggulangan dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba	Rp. 12.500.000
2	Dr. Sri Yulianty Mozin, ST, MPA Prof. Dr. Arifin Tahir, M.Si	KKN Tematik Desa Bersinar	Upaya Penguatan Kapasitas Elemen Masyarakat Desa Dalam Pemberantasan Penyalahgunaan Narkoba	Rp. 12.500.000
3	Dr. Irwan, SKM, M.Kes Putri Ayuningtias Mahdang, S.KM., M.KKK	KKN Tematik Desa Bersinar	Implementasi Modul Pemberdayaan Remaja Anti Narkoba Dan Seks Bebas Melalui Metode Partisipatif	Rp. 12.500.000
4	Agus Hakri Bokingo, S.Pd., M.Si Robiyati Podungge, S.Pd, M.Ap	KKN Tematik Desa Bersinar	"RUMAH ANTIK" (Rumah Anti Narkoba) : Strategi Pencegahan dan Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja Desa Ombulodata Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara dalam Mewujudkan Desa BERSINAR	Rp. 12.500.000
5	Idawati Supu, S.Si, M.Si Dr. Trisnawaty Junus Buhungo, S.Pd, M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Pendampingan dan Pembinaan Keterampilan Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif Dalam Mewujudkan Desa Bersih Narkoba	Rp. 12.500.000
6	Arfiani Rizki Paramata, S.Pi., M.Si. Fernandy M. Djailani, S.Pi, M.Si	KKN Tematik Desa Bersinar	Program Remaja Kreatif Sejahtera (PROKES) sebagai Pemberdayaan Alternatif mewujudkan Desa Bebas Narkoba	Rp. 12.500.000
7	Dr. Maryam Rahim, M.Pd Meiske Puluhulawa, S.Pd., M.Pd	KKN Tematik Desa Bersinar	Konselor Sebaya Sebagai Pelopor Pencegahan Penggunaan Narkoba Di Kalangan Generasi Muda Dalam Mewujudkan Desa Bersinar	Rp. 12.500.000

44	Prof. Dr. Sarson W. Pomalato, M.Pd Mohamad Taufik Zulfikar Sarson SH., MH. MKn	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Pemanfaatan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Ketersediaan Pangan Dan Pemenuhan Kesehatan Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19 Masyarakat Desa Kawasan Pesisir	Rp. 25.000.000
45	Buyung Rahmad Machmoed, ST, M.Eng Abdul Rasyid, ST, MT	KKN Tematik Desa Membangun	Peningkatan Kapasitas Masyarakat Desa Dalam Menunjang SDGs Desa Ekonomi Tumbuh Merata	Rp. 12.500.000
46	Prof. Dr. Evi P. Hulukati, M.Pd Novianita Achmad, S.Si, M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Untuk Pemenuhan Gizi Sebagai Pencegahan Stunting Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Ketersediaan Pangan Masyarakat Desa Kawasan Pesisir	Rp. 25.000.000
47	Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd Zilfa A. Bagtayan, S.Pd., M.A	KKN Tematik Desa Membangun	Desa Tanggap Budaya: Penguatan Tradisi Religi Bagi Masyarakat	Rp. 12.500.000
48	Dr. Fenti Prihatini Dance Tul, S.Pd, M.Si DR. Rosman Ilato, M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Penguatan Potensi Kelembagaan Desa Menuju Percepatan Pencapaian Pembangunan Desa Berkelanjutan	Rp. 12.500.000
49	Dr. rer. nat. Mohamad Jahja, S.Si., M.Si Meilan Demulawa S.Pd., M.Si	KKN Tematik Desa Membangun	Pengembangan Ekowisata Pasir Timbul Untuk Meningkatkan Perekonomian Lokal Masyarakat Desa	Rp. 25.000.000
50	Nurhayati Tine, S.PdI., M.HI Dr. Besse Marhawati, S.Pd.,M.Pd Apriyanto A. J. Pauweni, S.Pd.,M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Edukasi Penyiapan Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Dalam Mendukung Pencapaian SDGs	Rp. 12.500.000
51	Yulinda L. Ismail, S.Pd, M.Si Andi Juanna, S.Pd, M.Sc	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Peningkatan Pengetahuan Pengelolaan Potensi Lokal Untuk Membangun Ekonomi Desa Sebagai Aksi Nyata Dalam Pencapaian Program SDGs	Rp. 12.500.000
52	Dr. Lanto Mohamad Kamil Amali, ST, MT Yasin Mohamad ST.,MT	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Masyarakat Desa Berbasis Tipologi Desa SDGs Sebagai Unggulan Desa Dalam Pencapaian Target SDGs	Rp. 25.000.000
53	Ir. Agus Bahar Rachman, S.Pt, M.Si, PhD	KKN Tematik Desa Membangun	Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat Pertanian Dalam Penerapan Program Desa Membangun Dalam Penerimaan SDGs	Rp. 12.500.000
54	Dr. Salam, S.Pd., M.Pd Eka Sartika, S.Pd.,M.Pd	KKN Tematik Desa Membangun	Pemberdayaan Taman Bacaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Pencapaian SDGs	Rp. 25.000.000

141	Agustinus Moonti, S.E., M.M Nopiana Mozin, S.H., M.H	KKN Tematik Desa Membangun	Stimulasi Masyarakat Desa Tiyohu berbasis Ekonomi dan Pengetahuan Hukum di Kabupaten Gorontalo	Rp. 12.500.000
-----	--	----------------------------------	--	----------------

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO,



EDUART WOLOK